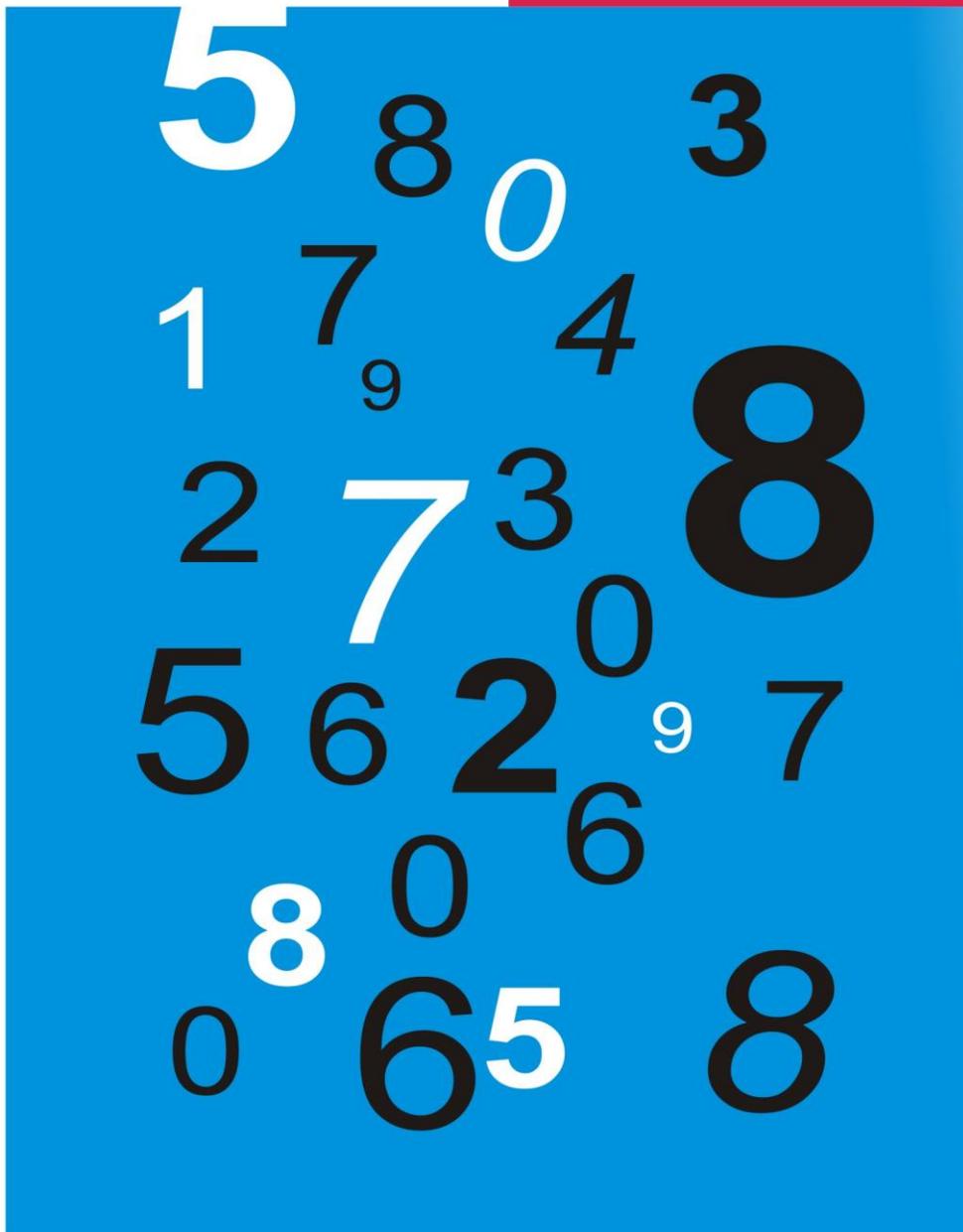


P-ISSN 2337-7682
E-ISSN 2722 1687

eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 11. Nomor 2. Mei 2021



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI Jombang

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.
Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safiil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 11 Nomor 2 edisi Mei 2021.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PERKALIAN MELALUI PERMAINAN ULAR TANGGA SISWA KELAS VI SDN GUNUNGGEDANGAN 1 KOTA MOJOKERTO

Dewi Rate Sholihatul Inayah 1 - 10
SDN Gununggedangan 1 Kota Mojokerto

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 6 DASRI TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2017- 2018

Sulasi 11 - 20
SDN 6 Dasri Banyuwangi

PENINGKATAN HASIL BELAJAR LUAS BANGUN DATAR PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN TEORI BRUNER KELAS III SDN 1 TEGALREJO TEGALSARI BAYUWANGI TAHUN AJARAN 2018-2019

Isbani 21 - 26
SDN 1 Tegalrejo

SUPERVISI AKADEMIK TEKNIK *BRAIN STORMING* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PEMBELAJARAN FPB DAN KPK MELALUI METODE GUIDE DISCOVERY KELAS V SDN 1 BENELAN KIDUL BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2019-2020

Farkhan Brantanaka 27 - 38
Pengawas SD Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) BERBANTUAN *STUDY CARD* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMPN 2 TEMBELANG

Tina Asfarina¹, Slamet Boediono² 39 - 45
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN DAN TANPA PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA MTS

Fitri Nur Azizah¹, Ririn Febriyanti² 46 - 53
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN PENDEKATAN ARIAS SDN PLANDI 1JOMBANG TAHUN AJARAN 2019/2020

Dwi Septi Andriyana¹, Safiil Maarif²

¹SDN Plandi 1 Jombang, ²STKIP PGRI Jombang

54 - 60

PENERAPAN PEMBELAJARAN TIPE *THINK PAIRS SHARE* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X-MM3 SMKN I JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Zaenuri

SMKN 1 Jombang

61 - 71

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika.
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
 - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
 - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui email p.matematika.stkipjb@gmail.com dan konfirmasi ke redaksi setelah pengiriman.
 - c. Sistimatika penulisan :
 - 1). Hasil penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
 - 2). Hasil non penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN DAN TANPA PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
INDEX CARD MATCH PADA SISWA MTS**

Fitri Nur Azizah¹, Ririn Febriyanti²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI JOMBANG

²⁾ ririnfebriyanti280282@gmail.com

Abstrak: Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran index card match adalah suatu cara pembelajaran aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran dengan teknik mencari pasangan kartu indeks yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan dan proses pembelajaran akan terkonsep menjadi bermain sambil belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar matematika dengan dan tanpa penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* di kelas VII MTs. Roudlotun Nasyiin Beratkulon. Jenis pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, sedangkan dari prosesnya menggunakan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini menggunakan *posttest-only control design* dimana adanya kelas eksperimen yaitu kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran *index card match* dan kelas kontrol yaitu kelas yang pembelajarannya menggunakan selain strategi pembelajaran *index card match*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs. Roudlotun Nasyiin Beratkulon. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Instrumen penelitian menggunakan lembar tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji t (uji perbedaan rata-rata dua sampel bebas) dengan program SPSS 20. Berdasarkan perhitungan uji t menggunakan SPSS 20 dengan $\alpha = 0,05$ didapatkan hasil *output* nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $(0,005) < \alpha$, maka tolak H_0 dan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika dengan dan tanpa penerapan strategi pembelajaran *index card match* di kelas VII MTs. Roudlotun Nasyiin Beratkulon Mojokerto.

Kata kunci: : Hasil belajar matematika dan strategi pembelajaran *Index Card Match*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha secara sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kebiasaan, kecerdasan dan

keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No.22 tahun 2003). Pendidikan juga tak lepas dari proses pembelajaran disekolah. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peran penting dalam pendidikan

yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan formal (Abdurrahman,2010:251). Matematika membuat sebagian orang berpandangan bahwa pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang paling sulit. Tidak banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika merupakan ilmu yang sangat sulit, membosankan, bahkan ada yang beranggapan matematika adalah pelajaran menakutkan bagi mereka.

Menurut hasil wawancara dengan guru matematika MTs Roudlotun Nasyiin, selama ini proses pembelajaran Matematika di MTs Roudlotun Nasyiin jarang sekali menggunakan strategi pembelajaran yang menarik perhatian dan keaktifan seluruh siswa di kelas. Hanya beberapa siswa saja yang aktif dan sebagian tidak aktif dalam pembelajaran matematika di kelas. Di MTs Roudlotun Nasyiin masih banyak guru yang senang menggunakan metode ceramah, hal ini membuat siswa kurang tertarik dengan materi pembelajaran. Banyak siswa bosan dan tidak suka dengan pelajaran matematika, ditambah waktu pembelajaran yaitu pada siang hari sampai sore hari, mereka mendengarkan pelajaran sambil mengantuk. Kondisi seperti ini akan efektif jika ditambah dengan strategi pembelajaran yang akan membuat siswa semakin semangat dalam proses pembelajaran berlangsung. Sebagai seorang guru hendaknya mampu memilih dan menggunakan strategi pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran *index card match* masih jarang diterapkan oleh guru MTs Roudlotun Nasyiin Beratkulon dalam pembelajaran matematika sehingga menjadi sesuatu yang baru bagi guru dan siswa. Pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar matematika. *Index Card Match* adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya (Zaini, 2008:69). Dengan menggunakan strategi ini, maka siswa akan memiliki pengalaman baru dalam belajar, seperti pengalaman berkomunikasi saat mereka saling mencocokkan jawaban bersama pasangannya, juga pengalaman menyatukan pendapat dengan berdiskusi pertanyaan dan jawaban yang di dapat, berbeda dengan sebelumnya yang hanya dilakukan melalui metode ceramah. Menurut Hamalik dalam Fauzi (2014:6) Penerapan berbagai macam metode dan strategi, akan menjadikan proses pembelajaran lebih bervariasi, sehingga menjadikan siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran tersebut.

Dari strategi pembelajaran yang dipaparkan di atas, peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar dengan dan tanpa menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* yang akan diterapkan oleh peneliti di sekolah MTs.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan penelitian eksperimen dengan model *Posttest-Only Control Desain*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang satunya tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Roudlotun Nasyiin Beratkulon Kemlagi Mojokerto sejumlah 128 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara memberi nomor setiap siswa kelas VII MTs Roudlotun Nasyiin, kemudian secara acak mengambil 64 siswa, 32 siswa untuk kelas eksperimen dan 32 siswa untuk kelas kontrol.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes. Lembar penilaian tes tertulis terdiri atas bentuk uraian yang berjumlah 4 soal. Tes uraian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi operasi hitung aljabar. Sebelum digunakan dalam penelitian instrument harus dilakukan validitas instrumen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode tes. Metode tes bertujuan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan penggunaan strategi Index Card Match. Soal

tes yang digunakan peneliti telah tervalidasi oleh dosen STKIP PGRI Jombang dan guru mata pelajaran matematika di kelas.

Analisis data dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa penerapan strategi pembelajaran Index Card Match. Untuk mengetahui adanya perbedaan tersebut, langkah pengujian yang dilakukan adalah dengan cara membandingkan rata-rata hasil posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji-t (t-test). Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum menggunakan uji-t adalah menguji normalitas dan homogenitas sampel. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* melalui *software SPSS for windows versi 20*, dan uji kesamaan varian atau uji homogenitasnya juga menggunakan *software SPSS for windows versi 20*. Untuk uji hipotesis di analisis dengan menggunakan uji perbedaan rata-rata dua sampel bebas dengan bantuan *software SPSS for windows versi 20*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Instrumen

Sebelum peneliti memberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas butir soal tes. Hal tersebut bertujuan

untuk mengetahui apakah soal tersebut valid dan reliabel atau tidak.

Adapun tabel instrumen sebelum dan sesudah divalidasi adalah sebagai berikut:

No	Sebelum revisi	Sesudah revisi
1	Ada 1 soal yang tidak sesuai dengan indikator	Mengganti soal sesuai indikator
2	Kalimat tentukan perkalian diganti	Mengganti kalimat tentukan perkalian menjadi tentukan hasil kali

Deskripsi Data

Setelah instrumen dinyatakan valid, kemudian instrumen tersebut dibagikan kepada sampel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen model *posttest-only control* desain yang membutuhkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti menggunakan tes yang sama pada akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs. Roudlotun Nasyiin Beratkulon Mojokerto. Adapun nilai hasil tes yang didapatkan dalam penelitian dapat dilihat pada data berikut:

Tabel 4.2 Nilai Hasil Tes Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai
1	AM	78
2	AS	82
3	AALI	71
4	AZVR	92
5	AF	90
6	BLF	84
7	CAS	85
8	DAR	88
9	DNA	70
10	FL	90
11	HFA	79
12	HS	76
13	HDA	86

14	JGS	90
15	JDS	86
16	MTA	72
17	MMA	74
18	MNPR	80
19	MTCP	76
20	MU	80
21	MZA	82
22	MYS	79
23	NAFH	68
24	NM	90
25	NA	86
26	NTA	75
27	NWZ	90
28	NT	86
29	NMCN	88
30	SA	58
31	SN	78
32	TYS	90
Jumlah		2599
Rata-rata		81.22.00

Berdasarkan tabel 4.2 menyatakan bahwa hasil *post-test* pada kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 81.22 dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 58

Tabel 4.3 Nilai Hasil Tes Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1	AFRW	88
2	AS	73
3	AR	80
4	AMF	63
5	AAN	79
6	AKFS	88
7	AJET	76
8	AAF	72
9	AIPC	75
10	DAPP	76
11	ENZ	82
12	FA	85
13	JMM	76

14	MZH	72
15	MFF	77
16	MNAF	69
17	MRNKI	72
18	MSA	49
19	MT	62
20	MUAF	72
21	MZP	76
22	NSA	75
23	NFA	79
24	NNF	54
25	QA	70
26	QNF	76
27	RRA	80
28	RA	78
29	RDM	88
30	SER	91
31	SANN	44
32	VZRJ	82
Jumlah		2379
Rata-rata		74,34

Berdasarkan tabel 4.3 menyatakan bahwa hasil *post-test* pada kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 74,34 dengan nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 44

Analisis Data

a. Uji Normalitas

1. Kelas Eksperimen

Berdasarkan output SPSS diperoleh nilai *Asymp Sig.(2-tailed)* atau nilai probabilitas = 0,645. Hal ini berarti *Asymp Sig(2-tailed)* $\geq 0,05$ jadi H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan data nilai kelas eksperimen berdistribusi normal yang berarti data nilai *post-test*

tersebut mempunyai sebaran yang normal

2. Kelas Kontrol

Berdasarkan output SPSS diperoleh nilai *Asymp Sig.(2-tailed)* atau nilai probabilitas = 0,178. Hal ini berarti *Asymp Sig(2-tailed)* $\geq 0,05$ jadi H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan data nilai *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal yang berarti data nilai *post-test* tersebut mempunyai sebaran yang normal

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan, output SPSS, diperoleh nilai signifikan atau nilai probabilitas 0,524. Hal ini berarti $0,524 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kedua sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan output SPSS diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,005. Dasar pengambilan keputusan adalah terima H_0 jika *sig. (2-tailed)* $\geq 0,05$ karena nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,005 ini berarti $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika dengan dan tanpa penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* di kelas VII MTs Roudlotun Nasyiin Beratkulon Mojokerto.

Pembahasan

Penelitian dilakukan di kelas eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa strategi pembelajaran *index card match* dan kelas kontrol dengan memberikan perlakuan berupa pembelajaran langsung. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa menerapkan strategi pembelajaran *index card match*.

Pertemuan pertama dan kedua di kelas eksperimen, peneliti memberikan informasi mengenai strategi *index card match* dan memberikan sedikit penjelasan mengenai operasi bentuk aljabar yaitu penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar di pertemuan pertama kemudian perkalian dan pembagian bentuk aljabar di pertemuan kedua yang akan dipelajari disertai dengan kartu pertanyaan dan jawaban, siswa mulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran yang dipelajari. Siswa mencoba menyelesaikan beberapa contoh soal yang peneliti berikan. Peneliti memberikan beberapa kartu berupa kartu pertanyaan dan jawaban, siswa mencoba mencari pasangan dari kartu yang mereka terima dengan cara menyelesaikannya terlebih dahulu kemudian pemegang kartu soal mencari kartu jawaban sesuai dengan jawaban dari kartu soalnya tadi, setelah ketemu pemegang kartu jawaban mengkonfirmasi karti soal dengan cara mengerjakan ulang soal tersebut untuk mengecek apakah soal tersebut benar

pasangan jawabannya. Disini mereka dilatih komunikasinya selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah itu pemegang kartu soal dan kartu jawaban mempresentasikannya di depan kelas. Setelah itu peneliti meninjau ulang jawaban dan kesalahan-kesalahan siswa.

Pada kelas kontrol, yang memberikan pembelajaran adalah guru matematika MTs Roudlotun Nasyiin. Pertemuan pertama dan kedua guru menyampaikan materi operasi bentuk aljabar yaitu penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar di pertemuan pertama kemudian perkalian dan pembagian bentuk aljabar di pertemuan kedua kepada siswa disertai dengan contoh-contoh soal.

Dilihat dari adanya perbedaan pembelajaran dengan dan tanpa penerapan strategi pembelajaran *index card match*, terdapat adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dan peneliti melakukan perhitungan analisis data yang menyatakan bahwa hasil analisis data penelitian kelas eksperimen dengan penerapan strategi pembelajaran *index card match* didapatkan nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 81,22 sedangkan rata-rata nilai hasil *post-test* kelas kontrol dengan tanpa penerapan strategi pembelajaran *index card match* adalah 74,34. Selisih nilai dari keduanya adalah 6,88. Jadi, berdasarkan hasil tersebut, rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan hasil belajar. Sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan hasil belajar

matematika dengan dan tanpa penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* di kelas VII MTs Roudlotun Nasyiin Beratkulon Mojokerto.

PENUTUP

Simpulan

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai $Sig. (2 - tailed) < \alpha$ dimana $Sig. (2-tailed)$ diperoleh sebesar 0,005 dan nilai $\alpha = 0,05$ berarti $0,005 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada uji-t berada pada penolakan H_0 . Dengan demikian dapat disimpulkan ada perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* di kelas VII MTs Roudlotun Nasyiin Beratkulon Mojokerto

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan: Guru pada saat akan menggunakan strategi pembelajaran index card match sebaiknya menyiapkan strategi index card match ini dengan baik dan mempersiapkannya sebelum pembelajaran atau dirumah agar waktu pembelajaran di kelas tidak habis untuk persiapan karena strategi ini membutuhkan banyak persiapan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. 2010. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2010. Manajemen Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.

As`ari, A.R. dkk. 2017. Buku Guru Matematika Edisi Revisi. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Fauzi, Umar. 2014. Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Aqidah Akhlak Siswa kelas IV di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar tahun ajaran 2013/2014. (online), 17-20 (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/130/>) diunduh 20 November 2017

Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2003. KBBI. Jakarta: Balai Pustaka

Rozak, A dan Hidayati, W.S. 2013. Pengolahan Data Statistia Dengan SPSS. Jombang: Untuk Kalangan Sendiri

Sagala, Syaiful. 2011. Konsep Dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana Prenada Media.

Silberman, Melvin L. 2014. Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Penerjemah: Raisul Muttaqien. ed.rev. Bandung: Nuansa Cendekia.

Soedjadi, R. 2000. Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia Konstansi Keadaan Masa kini Menuju Harapan Masa Depan. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Sudjana, Nana. 2004. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2009. Cooperative Learning. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Wahyuningsih, Della. 2011. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Index

Card Match. Skripsi tidak diterbitkan.
Jombang, Indonesia : STKIP PGRI
Jombang.